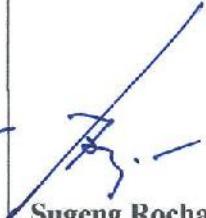




PROSEDUR SAFETY INDUCTION

DISPOSISI	KRONOLOGIS	KATEGORI DOKUMEN
- Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan	Tanggal Edisi I : 16-03-2020	 B BIASA

URAIAN	PEMRAKARSA	PEMBERI PERSETUJUAN	
		I	II
Tanda tangan			
Nama Jabatan	Wahyu Herry Sasongko SM QHSE	M.Tohfa Fauzi Direktur Operasi I 24/10/2021	Widyo Praseno Direktur Operasi II 24/10/2021
Tanggal	15/10/2021	24/10/2021	26/10/2021

DISTRIBUSI

Status Dokumen:	MASTER		
	KANTOR PUSAT		
Tanggal: Nomor:	26/10/2021.....



Persero

PT BRANTAS ABIPRAYA

No. Dokumen : 2-000-57-12/02

Halaman : 2-5

1. TUJUAN

Prosedur ini digunakan untuk mengkomunikasikan bahaya-bahaya keselamatan dan kesehatan kerja umum yang terdapat selama pekerjaan/kunjungan di kantor pusat/proyek/plant.

2. ACUAN

- 2.1. ISO 14001: 2015, Klausul 4.4.3 Komunikasi.
- 2.2. ISO 45001 : 2018, Klausul 7.4 Komunikasi
- 2.3. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012, Sub Elemen 12.4.1, memberikan briefing kepada pengunjung dan mitra kerja guna menjamin K3

3. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk seluruh Unit Kerja dan Unit Bisnis Perusahaan.

4. DEFINISI

Safety Induction adalah

Pengenalan dasar-dasar K3L kepada karyawan baru atau tamu dan dilakukan oleh karyawan dengan jabatan setingkat inspector (QSHE / Safety dan bisa juga bisa dilakukan oleh yang paham tentang K3 dengan level jabatan minimum seperti tersebut diatas minimal pelaksana).

5. KETENTUAN UMUM

- 5.1. Penyampaian Safety Induction dapat berupa text, powerpoint atau berupa video.
- 5.2. Materi *safety induction* mencakup hal-hal antara lain;
 - 5.1.1. Salam (Greeting)
Ucapan/sapaan selamat datang yang disampaikan kepada tamu/orang yang baru pertama kali bekerja di suatu tempat
 - 5.1.2. Komitmen dan Kebijakan K3L
Penyampaian komitmen perusahaan tentang jaminan keselamatan tamu/pekerja selama berada di lokasi pekerjaan
 - 5.1.3. Penggunaan APD
Keharusan penggunaan Alat Pelindung Diri bagi tamu/pengunjung selama berada di tempat kerja



Persero

PT BRANTAS ABIPRAYA

No. Dokumen : 2-000-57-12/02

Halaman : 3-5

5.1.4. Identifikasi Bahaya K3L

Penyampaian risiko-risiko/bahaya yang terjadi di tempat kerja

5.1.5. Mitigasi Risiko K3

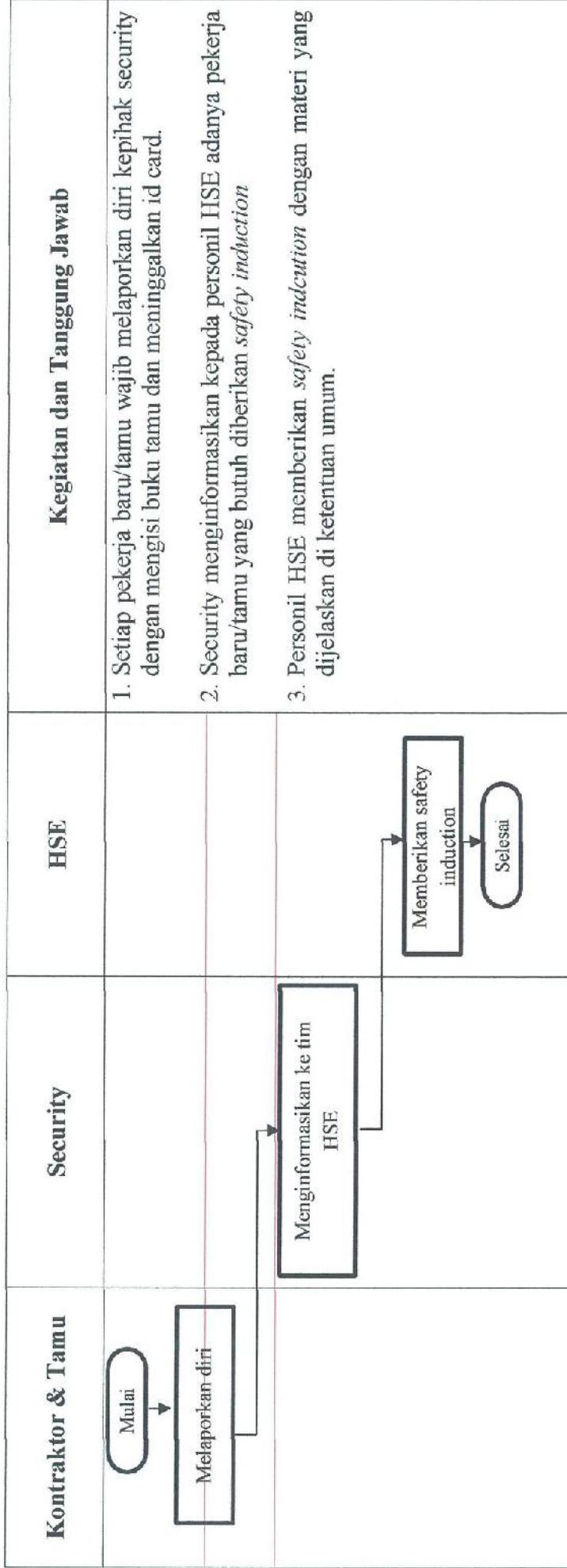
Penjelasan fasilitas keselamatan K3 untuk mengurangi risiko bencana (untuk kesiapan peralatan, petugas K3, petugas medis)

5.1.6. Evakuasi Kondisi Darurat

- Penyampaian kepada tamu untuk melakukan evakuasi menuju titik kumpul yang telah ditetapkan
- Pemberitahuan bahwa hari ini tidak ada simulasi/latihan tanggap darurat

 Persero PT BRANTAS ABIPRAYA	No. Dokumen : 2-000-57-12/02
Halaman : 4-5	

6. KEGIATAN dan TANGGUNG JAWAB





Persero

PT BRANTAS ABIPRAYA

No. Dokumen : 2-000-57-12/02

Halaman : 5-5

7. REKORD

- 7.1. Form *safety induction*

8. LAMPIRAN

- 8.1. Form *safety induction*
- 8.2. Leaflet
- 8.3. Contoh safety induction



LEMBAR PERNYATAAN

HSE INDUCTION

Saya yang bertanda tangan dibawah :

Nama: Alamat:

Pekerjaan:

Kontak darurat:

Subkon/Mandor:

SELAMAT BERGABUNG

Untuk memastikan keselamatan anda terjaga selama bekerja di proyek ini, bacalah panduan ini dan tanyakan ke petugas K3L bila anda ragu, kurang mengerti atau ada yang kurang jelas atau ada tindakan yang bisa membahayakan diri anda atau orang lain.

A. Ketentuan Umum

1. Patuhi semua peraturan, tanda-tanda petunjuk dan instruksi yang telah disediakan
2. Berperilaku sopan santun serta taat dalam menjalankan ibadah keagamaan
3. Pegawai: menggunakan seragam perusahaan sesuai ketentuan
Pekerja: menggunakan kemeja/kaos berlengan dan celana panjang
4. Alat pelindung diri wajib digunakan di area proyek kecuali zona bebas APD
5. Menjaga fasilitas proyek dan alat pengaman kerja dari kerusakan
6. Larangan di area proyek:

- Membawa senjata api, senjata tajam dan narkoba
- Merokok di semua area proyek/saat bekerja, kecuali di area yang telah ditentukan
- Berkelahi, berjudi & mabuk-mabukan

- Mengambil alat/barang milik proyek tanpa ijin pejabat yang berwenang

7. Mengikuti kegiatan K3L secara rutin
8. Melaporkan kepada HSE inspector apabila:
 - Mengalami/melihat kecelakaan kerja
 - Ada kondisi tidak aman
 - Melihat perilaku tidak aman

B. Ketentuan APD

1. Menggunakan APD sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilaksanakan, seperti:
 - Bekerja di ketinggian: *body harness*
 - Pengelasan/pemotongan: Kedok las/*face shield* & sarung tangan, dll
2. APD hanya diberikan sekali saja, kehilangan APD merupakan tanggung jawab sendiri, kecuali rusak dapat digantikan, dengan memperlihatkan APD yang rusak tersebut

C. Emergency Prosedur

1. Jika anda menemukan suatu keadaan darurat atau memerlukan pertolongan/penanganan segera laporan HSE Inspector atau dapat menghubungi security dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - Sebutkan "*Emergency... Emergency*"
 - Sebutkan identitas anda, jenis keadaan, lokasi kejadian, serta pertolongan yang dibutuhkan
 - Ulangi pesan yang anda sampaikan sampai mendapat tanggapan
2. Segera keluar dari ruangan atau area kerja bila mendengarkan *sirine (alarm)* dan segera berkumpul di tempat titik berkumpul (*muster point*)

D. Penerapan 5R

Menjaga area kerja dari kondisi tidak aman dengan menerapkan prinsip 5R sebelum dan sesudah bekerja, yaitu:



1. Ringkas: Memisahkan segala sesuatu yang diperlukan dan menyingkirkan yang tidak diperlukan
2. Rapi: Menyimpan barang/peralatan sesuai dengan tempatnya
3. Resik: Membersihkan tempat/lingkungan kerja sehabis bekerja & membersihkan mess/peralatan secara rutin
4. Rawat: Konsisten melaksanakan ringkas, rapi, resik, rawat
5. Rajin: kerjakan apa yang harus dilakukan dan tidak melakukan apa yang tidak boleh dikerjakan

E. Pernyataan Diri Pribadi

1. Saya telah memahami dan membaca informasi K3L di area proyek.
2. Saya bersedia mematuhi dan menjalankan aturan tata tertib yang berlaku di area proyek.
3. Saya bersedia diberikan sanksi apabila melanggar peraturan yang berlaku di area proyek.
4. Saya tidak sedang bermasalah hukum maupun dengan pihak berwajib (kepolisian)

.....
Disetujui oleh,

Dibuat oleh,

Proyek.....



PT BRANTAS ABIPRAYA

No. Dokumen	:	2-000-57-12/02
Lampiran	:	8.2
Halaman	:	1-2



SAFETY INDUCTION



Kebijakan
K3L
Perusahaan

Hasil Identifikasi Bahaya, Aspek dan Dampak Lingkungan

Potensi Bahaya

1. Insan Abipriaya berkomitmen bahwa Sistem Manajemen K3L merupakan bagian dari sistem manajemen Perusahaan.
 2. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, serta ramah lingkungan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
 3. Menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai dan menjamin tersedianya perlengkapan kerja sesuai standar.
 4. Mengkomunikasikan budaya K3L dan mendorong partisipasi seluruh stakeholder.

Foto Proyek

Tata Tertib Proyek

1.
 2.
 3.
 4.

- 1 -

- Dampak lingkungan 1
 - Dampak lingkungan 2
 - Dampak lingkungan 3

DRAFT

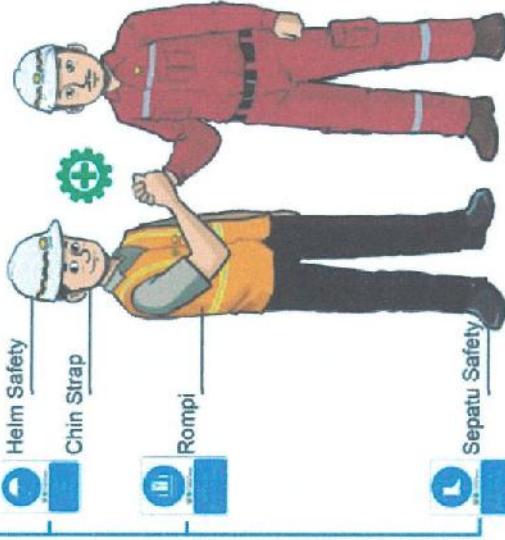
- Dampak lingkungan 1
 - Dampak lingkungan 2
 - Dampak lingkungan 3

- 1 -

- Dampak lingkungan 1
 - Dampak lingkungan 2
 - Dampak lingkungan 3

Penggunaan APD

APD Wajib



APD Kondisional

Potensi bahaya terhadap pemfasan	Potensi bahaya Jatuh
Potensi bahaya terhadap Mata	Potensi bahaya Gas Beracun
Potensi bahaya tenggelam	Potensi bahaya tenggelam
Potensi bahaya terhadap Pendengaran	Potensi bahaya terhadap Pendengaran

Tanggap Darurat

Site Plan

Posisi saat ini
 Jalur Evakuasi
 Lokasi APAR
 Lokasi Kotak P3K
 Fasilitas umum (musholla, toilet dll)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Telah membaca, mengerti 'Safety Induction' yang telah diberikan
2. Saya telah membaca informasi bahaya yang ada di area Proyek
3. Sanggup dan bersedia untuk mematuhi aturan tata tertib yang berlaku di area proyek
4. Jika saya melanggar, saya bersedia diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku di area proyek.

Tempat/Tanggal	Yang mengetahui



Contoh Standar Safety Induction

1. Salam (Greeting)

Assalamualaikum wr.wb / (selamat pagi/selamat siang/selamat malam), perkenalkan nama saya doddy, jabatan sebagai HSE Inspector di Proyek Masjid Muhajirin

2. Komitmen dan kebijakan K3L

Sebagai komitmen perusahaan tentang penerapan K3L, maka tamu/pekerja baru wajib mengikuti safety induction untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja selama berada dilokasi pekerjaan

3. Penggunaan APD

APD wajib digunakan selama berada di area proyek/plant sesuai penjelasan identifikasi bahaya K3L

4. Identifikasi bahaya K3L

Pada saat ini sedang dilakukan pekerjaan galian, potensi bahaya yang akan terjadi seperti tanah longsor, terlanggar alat berat dan terperosok kedalam galian, untuk itu harap perhatikan rambu-rambu terpasang dan gunakan APD yang telah diberikan.

5. Mitigasi risiko K3

Proyek ini sudah dilengkapi dengan alat pengaman kerja, APAR, ruang P3K, paramedis dan petugas K3 yang sudah dilatih dalam penanganan keadaan darurat.

6. Evakuasi kondisi darurat

- Jika terjadi keadaan darurat (seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, dll) usahakan tetap tenang, ikuti jalur evakuasi yang ada menuju titik kumpul berada di depan ruang rapat ini.
- Hari ini sedang tidak ada simulasi keadaan darurat, jika selama kunjungan terdapat sirine tanda bahaya segera lakukan evakuasi mengikuti arahan petugas.

7. Penutup

Sekian *safety induction* saya sampaikan, Terima Kasih atas perhatian bapak/ibu.